

ABSTRAK

Siti Rahmah, 210104020157. Peran Ustadz Helmi Kasyful Anwar Dalam Membina Keagamaan Pada Kajian Kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati Kabupaten Batola, Pembimbing: Anwar Fuadi, MA dan pembimbing Ermaliani, M.Pd pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Peran, Membina Keagamaan, Kajian Kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah, Majelis Taklim*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran seorang ustadz Helmi sebagai pembimbing dan dalam menyampaikan fiqih tasawuf Wanita di Majelis Taklim Baiti Jannati. Ustadz Helmi Kasyful Anwar adalah salah satu tokoh agama yang aktif membantu jamaah belajar tentang agama. Kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah ini menjadi sarana utama untuk meningkatkan pemahaman tentang fiqih tasawuf wanita, memperkuat nilai-nilai spiritual, dan membentuk perilaku religius jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran ustadz Helmi Kasyful Anwar dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati Kabupaten Batola.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*file research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Majelis Taklim Baiti Jannati dengan subyek ustadz Helmi Kasyful Anwar sebagai tokoh utama yang memiliki peran aktif di Majelis Taklim Baiti Jannati. Adapun yang menjadi objek ialah pembinaan keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati Kabupaten Batola. Sasarannya adalah jamaah ibu-ibu yang mendengarkan ceramah agama ustadz Helmi, yang dibahas dalam kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ustadz Helmi Kasyful Anwar berperan sebagai pengajar (*Muallim*) dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami untuk membantu jamaah memahami fiqih tasawuf wanita, dan sebagai pembina keagamaan dengan mendorong jamaah untuk menjadi lebih baik kedepannya. Peran beliau tidak hanya menyampaikan isi agama secara teoritis, tetapi juga mengajarkan jamaah bagaimana melaksanakan fiqih tasawuf wanita dalam kehidupan sehari-hari.